

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

No. DAFTAR : 0025/per-ump/2012

TANGGAL : 6-11-2012

**PERHATIAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI MTs NEGERI 1 PALEMBANG**



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh

**NURILLAH
NIM . 62 2008 001
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2012**



Hal : Pengantar Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul PERHATIAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 1 PALEMBANG, Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah.

Demikian terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

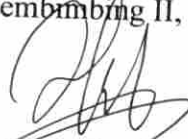
Pembimbing I,



Ali Bungkar, SH, MH

Palembang, Februari 2012

Pembimbing II,



Dra. Nurhuda M.Pd

Skripsi Berjudul

**PERHATIAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara NURILLAH, NIM. 62 2008 001
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada hari Sabtu tanggal 10 Maret 2012

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)

Palembang, 10 Maret 2012
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Jurusan Tarbiyah

Ketua



Azwar Hadi, S. Ag. M.Pd.

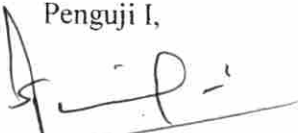


Sekretaris



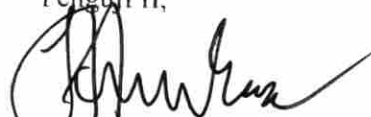
Dra. Nurhuda, M. Pd I

Penguji I,



Drs. Antoni, MH.I

Penguji II,



Helyadi, SH, MH



Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Abu Hanifah, M. Hum

Motto dan Persembahan

Motto:

*Permudahlah Ubruan saudaramu maka engkau pun akan
dipermudah pula*

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. *Agama dan Bangsaaku*
2. *Ahmanaterku*
3. *Ayahandaku Alm. Umar Nuh Alhaddad dan
Ibunda Zahara Alhaddad*
4. *Kakakku Ahmad. S. Alhaddad, K. Md dan
Adikku Anisa Alhaddad, S. Ag*
5. *Suamiku Sagaf Asoegaf*
6. *Anak-anakku Nabila sagaf Asoegaf dan Muhammad Ali
Asoegaf*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmat yang telah diberikan . Sholawat dan salam kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi petunjuk hidup kita. Berkat rahmat-Nya jualah sehingga skripsi dengan judul : **PERHATIAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 1 PALEMBANG** dapat disusun tanpa suatu halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelas sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan / Tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak bantuan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, keluarga, teman-teman sesama mahasiswa dan rekan – rekan kerja di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang. Oleh karena itu sudah sepantasnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan dan semoga segala amal ibadah kita bermanfaat. Amin.

Ucapan Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan
2. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta stafnya yang telah memimpin dengan baik.
3. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf yang telah menyetujui proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ali Bungkar, SH, MH, selaku pembimbing I

5. Ibu Nurhuda, M. Pd, selaku pembimbing II
6. Bapak Azwar Hadi, M.Pd. I, selaku Pembimbing Akademik
7. Dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama masa pendidikan.
8. Ibu Yeni Supriyeni, M. Pd Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Palembang, beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu penulis yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta kepada siswa kelas I MTs Negeri 1 Palembang penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Ayahanda Umar Nuh Alhaddad (Alm) dan ibunda Zahara Alhaddad sebagai pelita hati penulis, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, didikkan, semangat kepercayaan dan pengorbanan *ayah dan ibu* yang tulus yang tak henti-hentinya untuk penulis. Doa dan keridaan *ayah dan ibu* selalu penulis nantikan dan mengiringi perjalanan penulis untuk mencapai kesuksesan
10. Kakakku Ahmad. S. Alhaddad, A. Md dan adikku Anisa Alhaddad S. Ag yang selalu mendukung baik moril maupun materil, memberikan perhatian, pengertian, doa, semangat yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

11. Suamiku Sagaf Assegaf serta Kedua anakku Nabila Sagaf Assegaf dan Muhammad Ali Assegaf sebagai . orang yang selalu ada di hati penulis terima kasih atas kesetiaan menemani penulis di saat suka maupun duka dan perhatian, pengertian, cinta, sayang, pengorbanan serta semangat yang tcurahkan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sepupuku Jamila dan sahabat-sahabatku terima kasih atas kesetiaannya dalam menemani hari-hari penulis, mendengarkan dan merasakan keluh kesah penulis, dorongan, semangat, masukan yang kalian berikan untuk penulis, yang selalu menemani penulis di saat penulis mengalami kebingungan dan masalah yang sangat berat dalam hidup penulis. Serta terima kasih atas candaan-candaan yang telah kalian berikan sehingga dapat menghibur penulis di saat mengalami kesusahan dan kejenuhan, dorongan, perhatian yang tcurahkan untuk untuk penulis. Kepada teman-teman jurusan PAI angkatan 2008 terima kasih atas masukan, dorongan dan *sharingnya* yang telah diberikan untuk penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terima kasih atas semua yang membuat kelancaran proses penulisan kepada seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan, semoga Allah swt membalas kebaikan kalian semua.
13. Rekan-rekan kerja Kantor Kementerian Agama kota Palembang yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis.

Akhirnya tiada gading yang tak retak dan tiada mawar yang tak berduri,
penulis menyatakan sebagai manusia tidak sempurna, maka dengan senang hati
penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya
skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat.

Dan hanya kepada Allah SWT jualah kita kembali, semoga segala bantuan
yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah dan insyaallah apa yang
penulis peroleh dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama nusa dan bangsa. Amiin.

Palembang, Februari 2012
Penulis



Nuriillah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
C. Metodologi Penelitian	5
D. Sistematika Penulisan	5
E. Hipotesa Penelitian	6
F. Variabel Penelitian	6
G. Definisi Operasional	6
H. Kerangka Teori	7
I. Metodologi Penelitian	10
J. Jenis dan Sumber Data	11
K. Sistematika Penulisan	13
BAB II : LANDASAN TEORITIS	14
A. Pengertian Perhatian Orang Tua	14
B. Pola Perhatian orang Tua	19
C. Pengertian Kedisiplinan Belajar siswa.....	25
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 1 PALEMBANG	

A.	Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1	33
a.	Visi	35
b.	Misi	36
c.	Tujuan	37
B.	Struktur Organisasi MTs Negeri 1	39
a.	Identitas MTs Negeri 1	39
b.	Kepemimpinan Madrasah	39
c.	Struktur Organisasi	41
C.	Keadaan Siswa MTs Negeri 1	46
D.	Sarana dan Prasarana	47

BAB IV : ANALISIS DATA

A.	Perhatian Orang Tua terhadap kegiatan belajar anak di MTs Negeri 1 Palembang	48
B.	Kedisiplinan Belajar Siswa MTs Negeri 1 Palembang	62
C.	Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar	66
D.	Interpretasi Data	67

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70

Daftar Pustaka

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1 Kepemimpinan Madrasah	40
Tabel 2 Keadaan guru dan Karyawan Tahun Pelajaran 2011/2012	42
Tabel 3 Daftar nama guru	43
Tabel 4 Daftar Nama Pegawai	46
Tabel 5 Keadaan Siswa	47
Tabel 6 Orang tua mengingatkan perlengkapan sekolah anak	49
Tabel 7 Orang tua menanyakan alasan keterlambatan	50
Tabel 8 Orang tua mengingatkan pekerjaan rumah	51
Tabel 9 Meminta izin jika hendak keluar	51
Tabel 10 Orang tua membantu memberikan solusi dalam pemecahan masalah anak	52
Tabel 11 Orang tua Merasa kecewa dan memberi teguran bila anak mendapat prestasi buruk	52
Tabel 12 Orang tua bertanya tentang kegiatan anda sehari-hari	53
Tabel 13 Orang tua mengingatkan jam belajar tambahan	54
Tabel 14 Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik	54
Tabel 15 Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik	55
Tabel 16 Menyiapkan perlengkapan pada malam hari	55
Tabel 17 Tepat waktu berangkat kesekolah	56
Tabel 18 Tepat waktu pulang sekolah	57
Tabel 19 Selalu mengerjakan pekerjaan rumah	57

Tabel 20 Merasa kecewa bila mendapat prestasi buruk	58
Tabel 21 Merasa senang dan puas bila mendapat prestasi baik	58
Tabel 22 Mengurus keperluan atau kebutuhan anda sehari-hari	22
Tabel 23 Mendisiplinkan diri untuk belajar	59
Tabel 24 Menggunakan seragam sekolah lengkap.....	60
Tabel 25 Mematuhi peraturan sekolah	61
Tabel 26 Menjelaskan alasan ditetapkan suatu peraturan.....	61
Tabel 27 Mematuhi peraturan yang diterapkan dirumah	62
Tabel 28 Item Soal	62
Tabel 27 Skor nilai perhatian yang diberikan orang tua siswa	63
Tabel 28 Skor perhatian orang tua dan skor kedisiplinan belajar siswa	65
Tabel 29 Korelasi antara variabel X dan variabel Y	67

ABSTRAK

Skripsi ini di tulis oleh **Nurillah, NIM 62 2008 001**, di bawah bimbingan Bapak Ali Bungkar, SH, MH dan Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd. Skripsi ini berisikan tentang PERHATIAN ORANG TUA DAN HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 1 PALEMBANG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, yakni melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang di teliti. Metode korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variable dengan variabel-variabel lain. Metode penilitian ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pola perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa. Di samping itu, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan dua bentuk penelitian,yaitu :

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Reserch*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Reserch*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MTs Negeri 1 Palembang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah populasi sebanyak 238 siswa sedangkan sampel yang diambil berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) dalam bentuk pilihan ganda.

Pengolahan data dilakukan dengan analisis korelasi product moment. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X) dan kedisiplinan belajar (Y). Hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai r hitung = 0,607 berada pada arah yang positif, sedangkan uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan bahwa r_t pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,396. dengan demikian dapat diketahui r hitung lebih tinggi daripada r_t tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan kata lain H_0 ditolak sehingga demikian H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sebagai kelompok masyarakat terkecil terbentuk oleh ikatan dua orang dewasa yang berlainan jenis kelamin, wanita dan pria serta anak-anak yang mereka lahirkan. Dalam kelompok ini, arus kehidupan di kemudikan oleh orang tua. Alam mempercayakan pertumbuhan serta perkembangan anak pada mereka. Fungsi keluarga yang utama ialah mendidik anak-anaknya.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat. Sedangkan Pendidikan Islam adalah proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertaqwa agar manusia menyadari kedudukan, tugas dan fungsinya didunia ini baik sebagai abdi maupun sebagai khalifah-Nya dimuka bumi ini.¹

Anak adalah karunia Allah yang tidak dapat dinilai dengan apapun. Ia menjadi tempat curahan kasih sayang orang tua. Namun seiring dengan bertambahnya usia sang anak maka muncul “agenda persoalan” baru yang tidak kunjung habis. Ketika beranjak dewasa dapat menampakkan wajah manis dan santun, penuh bakti kepada orang tua, berprestasi disekolah, bergaul dengan baik di lingkungan masyarakatnya, tapi dilain pihak dapat pula sebaliknya. Perilakunya semakin tidak terkendali, bentuk kenakalan berubah menjadi kejahatan sehingga dapat membuat orang tua menjadi resah. Islam telah memberikan dasar-dasar konsep pendidikan dan pembinaan anak, bahkan sejak masih dalam kandungan.

¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), Hal :76



Jika anak sejak dini telah mendapat pendidikan Islam, insyaallah ia akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-Nya serta berbakti kepada orang tuanya. Upaya dalam mendidik anak sering mengalami kendala sehingga orang tua sebaiknya selalu bersabar dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

Dalam mendidik anak ada dua macam tantangan, yang satu bersifat internal dan yang lainnya bersifat eksternal. Kedua tantangan ini sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sumber tantangan internal yang utama adalah orang tua itu sendiri. Ketidaccakapan orang tua dalam mendidik anak atau ketidakharmonisan rumah tangga. Sunatullah telah menggariskan pengembangan kepribadian anak haruslah berimbang antara fikriyah (fikiran), ruhiyah (ruh), dan jasadiyahnya (jasad).²

Peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting, karena seorang anak mula – mula memperoleh bimbingan, pendidikan dan pengarahan dari orang tuanya. Orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Oleh karena itulah maka dikatakan bentuk pertama dari pendidikan terdapat dari keluarga.

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Agama Islam menerangkan bahwa keluarga tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Tidak ada keluarga yang lepas dari tanggung jawab terhadap anak yang lahir ke muka bumi ini³

Firman Allah SWT :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

² Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (PT. Raja Grafindo Persada,2003),Hal : 144

³ Rohamalina Wahab, *Psikologi Pendidikan* (IAIN Raden Fatah Fress,2008),Hal ; 88

غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*⁴

Orang tua merupakan sentral dalam kehidupan keluarga yang akan memberikan pengarahannya, pengertian dan kesadaran bagi anak-anak sesuai yang diajarkan oleh agama Islam. Keluarga yang baik harus menerapkan pola pendidikan yang baik bagi anak-anak yang berkenaan dengan nilai-nilai agama, perkuatan aqidah, pembinaan akhlak dan pembiasaan berperilaku yang mengarah kepada cinta ilmu, baik ilmu agama yang bersumber Al-Qur'an dan Hadits maupun ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang berguna bagi masa depan anak.

Sebagai kader bangsa dan agama anak membutuhkan pendidikan dan bimbingan dalam menjalani kehidupan yang akan ditempuhnya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Dalam masa perkembangan anak membutuhkan seseorang figur yang dapat dijadikannya panutan karena pada masa inilah dimulai pembentukan diri dan kepribadian anak yang dalam hal ini sangat berperan adalah orang tua. Umpamanya apabila didalam rumah tangga itu seorang bapak malas maka anaknya pun terkadang ikut malas hal ini bukan berarti karena disebabkan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta, CV. Karya Insan Indonesia , 2004)

faktor keturunan, mungkin sifat malas ini disebabkan karena tanpa sadar anak meniru dari orang tuanya.⁵

Dengan demikian betapa besar peranan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Keharmonisan rumah tangga merupakan komponen pokok dalam keluarga sehingga dapat memberikan ketenangan dan ketentraman bagi jiwa anak.

Perhatian orang tua terhadap anak-anak mereka sangat berpengaruh pada ke disiplin belajar mereka. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk melimpahkan seluruh perhatiannya kepada anak-anak mereka agar dapat melahirkan anak-anak yang berakhlakul karimah yang dapat mengaktualisasikan agamanya sesuai dengan fitrahnya sebagai khalifah dimuka bumi ini.

Berdasarkan pemahaman bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua dalam pendidikan maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar di MTs Negeri 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan agar lebih terarahnya masalah penelitian ini maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Perhatian Orang Tua dengan kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang ?

⁵ M. Ngalimin Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya, 1990), Hal : 18

c. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mngumpulkan data tentang orang tua terhadap kegiatan belajar anak MTs Negeri 1 Palembang. Kedisiplinan belajar siswa di MTS Negeri 1 Palembang. Cara memperoleh data penulis menyebarkan angket kepada orang tua dan siswa yang menjadi responden penelitian⁸.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah MTs Negeri 1 Palembang, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana.

e. Teknik Analisa Data

Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean dan persentase. Untuk menganalisis pengaruh antar variabel mempergunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara: frekuensi sel (f) dengan x dan y

$\sum x$ = Nilai Korelasi dari variabel x

$\sum y$ = Nilai Korelasi dari variabel Y

N = Number of Cases

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa penelitian, variabel

⁸ Tohirin, M.S, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grasindo Persada), Hal : 23

data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka tentang jumlah siswa, jumlah guru, jumlah pegawai, sarana dan prasarana yang di pakai pada saat belajar mengajar berlangsung.

b. Sumber Data

Data yang dipergunakan diatas dapat bersumber dari sekunder dan primer. Sumber primer adalah orang tua dan anak sebagai sample penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru-guru PAI, buku-buku literature dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

c. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut diatas dapat diperoleh dengan metode:

a. Metode Observasi

Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian, seperti perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di MTs Negeri 1 Palembang, kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

b. Mengumpulkan metode wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Palembang, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang. Cara memperoleh datanya penulis mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru-guru PAI dan siswa itu sendiri.

hubungan tersebut , minat juga semakin besar.Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat ditafsirkan melalui pernyataannya yang menunjukkan bahwa ia telah menyukai sesuatu dari pada hal lainnya serta dapat pula dimanifertasikan melalui partifitasnya dalam suatu aktifitas atau kegiatan

Dari tulisan diatas belum ada yang membahas secara khusus tentang perhatian orang tua dan hubungannya dengan kedisiplinan belajar siswa . Hal inilah yang menjadi motivasi penulis untuk mengkaji dan mengadakan penelitian tentang perhatian orang tua dan hubungannya dengan ke disiplin belajar siswa di MTS Negeri 1 Palembang .

I. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah sebagian orang tua wali siswa dan siswa di MTs Negeri 1 Palembang kelas VII yang berjumlah 250 orang , maka penulis hanya mengambil 10 % dari jumlah seluruh siswa kelas VII yaitu 25 orang .

II. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu ada kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dimaksudkan adalah data yang meliputi kegiatan siswa, perhatian orang tua dan sasaran yang diharapkan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tersebut. Sedangkan

maka berikut ini penulis sajikan beberapa defenisi dari beberapa para ahli yang dikutip oleh Muhibbin Syah, M.Ed adalah :⁷

1. Skinner (1985) dalam bukunya Educational Psychology : penyesuaian tingkah laku
2. Chaplin (1972) dalam Dicionary of Psychology membatasi defenisi belajar dengan dua rumusan yaitu:
 - Belajar adalah perolehan perubahan tingkahlaku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman .
 - Belajar ialah proses memperoleh respons – respons sebagai akibat adanya latihan khusus.
3. Hintzman (1978) dalam bukunya The Psychology of Learning and Memori : Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.
4. Wittig (1981) dalam bukunya Psychology of Learning mendefinisikan belajar sebagai : any relatively permanent change in anorganism’s behavioral repertoire that occurs as a result of experience ; Belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam / keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.

Oleh karena itu Kedisiplinan dalam belajar pun tercermin pada minat dan motivasi belajar siswa. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri . Semakin kuat semakin dekat

⁷ Ibid , Hal : 64

tidak boleh diabaikan, agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan kenakalan.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar adalah kesadaran, keikhlasan dan kepatuhan siswa dalam memperhatikan, menganalisa dan memahami materi pelajaran, dengan indicator pola belajar, minat dan motivasi belajar, kesadaran dalam belajar.

Kedisiplinan belajar siswa dalam belajar tercermin pada penggunaan pola belajar yang bervariasi. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku atau yang diajarkan oleh guru.

Disamping itulah adapula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti tampak pada latihan membaca dan menulis, berdasarkan persepsi semacam ini biasanya orang tua merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan ketrampilan jasmaniah dan ketrampilan tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat dan tujuan ketrampilan tersebut. Untuk menghindari ketidaklengkapan persepsi tersebut

sekolah seperti selalu aktif masuk sekolah tepat pada waktunya, tidak pernah terlambat dan tidak pernah bolos, disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah serta mentaati peraturan tata tertib sekolah, disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah, menjawab soal-soal latihan, soal ulangan, maupun soal-soal yang ada dibuku pegangan.

H. Kerangka Teori

Dalam hal ini Jalaluddin Rakhmat menegaskan bahwa :

Setiap keluarga adalah masjid yang memberikan pengalaman beragama bagi anggota-anggotanya ; sebuah madrasah yang mengajarkan norma-norma Islam; sebuah benteng yang melindungi anggota-anggotanya dari gangguan jin dan manusia; sebuah rumah sakit yang memelihara dan merawat kesehatan jasmani dan rohani anggota-anggotanya; dan pada akhirnya sebuah kompi dalam hizbullah yang berjuang menyebarkan rahmat keseluruh alam.⁶

Dengan demikian orang tua sangat berperan dalam mendidik anaknya.

Orang tua selayaknya selalu memberikan keteladanan, memberikan contoh yang baik, memberikan nasehat dan hukum. Mendidik dengan perhatian berarti memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan materil, spiritual dan social. Hal ini berarti bahwa orang tua selalu mencurahkan segala kasih sayang dan perhatiannya yang berupa sikap dan tingkah laku agar dapat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan kata lain walaupun dirumah tangga itu kedua orang tuanya bekerja diluar rumah bukan berarti harus mengurangi perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya, perhatian dan kasih sayang kedua orang tua

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif*, (Bandung : Misan, 1993) hal : 123

E. Hipotesa Penelitian

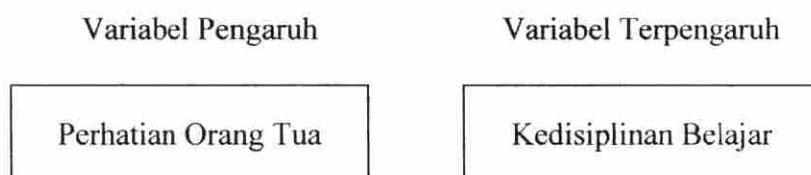
Hipotesa penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu perhatian orang tua sebagai variabel pengaruh dan akhlak siswa sebagai variabel terpengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sketsa berikut :



G. Definisi Operasional

1. Perhatian orang tua yang dimaksud adalah suatu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya dalam masalah pendidikannya, perkembangannya serta aktivitas dalam mengikuti pendidikan.
2. Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah kesadaran, ketaatan, keikhlasan dan kepatuhan siswa dalam memperhatikan, menanggapi, menganalisa dan memahami materi pelajaran, dengan indikator disiplin siswa dalam masuk

2. Bagaimanakah Kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang ?
3. Bagaimanakah Perhatian Orang Tua dan hubungannya dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang ?

C. Batasan Masalah

Untuk mempersempit permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan masalah. Penulis menitik beratkan masalah ini pada orang tua dan siswa yang berada di MTs Negeri 1 Palembang. Dalam hal ini penulis meneliti siswa kelas 7 pada MTs Negeri 1 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perhatian orang tua didalam kedisiplinan belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa MTs Negeri 1 Palembang.
- c. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk dijadikan informasi bagi peneliti
- b. Secara praktis, penelitian ini Sebagai masukan serta pertimbangan bagi para orang tua dalam memberikan perhatiannya kepada anak-anaknya terkait dengan hubungannya dengan kedisiplinan belajar.

BAB II

PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK

A. Pengertian Perhatian Orang Tua

Anak adalah permata hati, keberhasilan orang tua dalam mendidik anak dan menghiasinya dengan kepribadian yang baik merupakan kesuksesan orang tua dalam mengkonstruksi hidup anak agar menjadi yang lebih baik. Anak akan menjadi penyejuk hati dan penentram jiwa kedua orang tua dan masyarakat disekitarnya. Pada masa usia dini dan masa kanak-kanak merupakan masa terpenting dalam kehidupan karena pada masa inilah dimulai pembentukan diri dan karakter anak. Dalam hal ini yang sangat berperan adalah orang tua, karena orang tua merupakan pusat kehidupan dalam keluarga. Sedangkan keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan pertama yang ditemui sang anak sebelum ia menemukan pendidikan yang selanjutnya.

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Segala sesuatu yang dibuat anak mempengaruhi keluarganya, begitu pula sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat.

Di samping keluarga sebagai tempat awal bagi proses sosialisasi anak, keluarga juga merupakan tempat sang anak mengharapkan dan mendapatkan



pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan akan kepuasan emosional telah dimiliki bayi yang baru lahir. Peranan dan tanggung jawab yang harus dimainkan orang tua dalam membina anak adalah besar. Namun, kenyataannya dalam melakukan peran tersebut, baik secara sadar maupun tidak sadar, orang tua dapat membangkitkan rasa ketidakpastian dan rasa bersalah pada anak. Sejak bayi masih dalam kandungan, interaksi yang harmonis antara ayah dan ibu menjadi faktor amat penting. Bila suami kurang memberikan dukungan pada anak dalam keluarga dan kasih sayang selama kehamilan, sadar atau tidak sadar sang ibu akan merasa bersalah atau membenci anaknya yang belum lahir. Anak yang tidak dicintai oleh orang tua biasanya cenderung menjadi orang dewasa yang membenci dirinya sendiri dan merasa tidak layak untuk dicintai, serta dihindangi rasa cemas. Perhatian dan kesetiaan anak dapat terbagi karena tingkah laku orang tuanya. Timbul rasa takut yang mendalam pada anak-anak di bawah usia enam tahun jika perhatian dan kasih sayang orang tuanya berkurang, anak merasa cemas terhadap segala hal yang bisa membahayakan hubungan kasih sayang antara ia dan orangtuanya.

Pengertian orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan “Orang tua artinya ayah dan ibu.”⁹ Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan *Al-walid* pengertian tersebut dapat dilihat dalam Alquran surat Lukman ayat 14 yang berbunyi.

⁹ Poerwadarmita, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta : Balai Pustaka, 1988) : 688

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٠١﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.¹⁰

Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan- kebiasaan sehari-hari. Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, serta banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akan memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut. Orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat dan berpostur tubuh yang lebih baik, maka anak-anak harus diberi makanan yang bergizi dan seimbang. Secara mental anak-anak bertumbuh cerdas dan cemerlang, maka selain

¹⁰ Departemen Agama RI “ *Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta, CV. Karya Insan Indonesia , 2004)

kelengkapan gizi perlu juga diberi motivasi belajar disertai sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan secara sosial supaya anak-anak dapat mengembangkan jiwa sosial dan budi pekerti yang baik mereka harus di beri peluang untuk bergaul mengaktualisasikan diri, memupuk kepercayaan diri seluas-luasnya. Bila belum juga terpenuhi biasanya karena soal teknis seperti hambatan ekonomi atau kondisi sosial orang tua.

Perhatian adalah "banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan pengertian orang tua adalah "ayah dan ibu kandung". Jadi perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian dalam hal belajar anak, meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar oleh ayah dan ibu kepada anaknya

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anaknya sedangkan orang tua yang tidak memperdulikan anak-anaknya, orang tua yang tidak memenuhi tugas-tugasnya sebagai ayah dan ibu, akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu adalah memberikan pendidikan dan perhatian terhadap anak-anaknya. Sebagaimana dikemukakan, "Perkembangan jiwa dan sosial anak yang kadang-kadang berlangsung kurang mantap akibat orang tua tidak berperan selayaknya. Naluri kasih sayang orang tua terhadap anaknya tidak dapat dimanifestasikan dengan menyediakan sandang, pangan, dan papan secukupnya. Anak-anak

memerlukan perhatian dan pengertian supaya tumbuh menjadi anak yang matang dan dewasa.

Perhatian orang tua akan memberi pengaruh pada perilaku dan segala aktivitas belajar anak yang secara langsung juga akan berpengaruh terhadap baik buruknya prestasi belajar yang dicapainya di sekolah.. perhatian serius dari orang tua terhadap belajar anaknya akan dapat menjadi motivasi atau pendorong bagi anak untuk belajar dan berprestasi.

Prestasi belajar yang diperoleh seorang siswa dapat menjadi tolak ukur tentang sejauh mana keberhasilan usahanya dalam belajar. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar yang tinggi dan memuaskan dari seorang siswa merupakan suatu indikator bahwa ia telah berhasil dengan baik menguasai sejumlah pengetahuan atau materi yang diberikan guru dari suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika prestasi yang diperoleh seorang siswa rendah atau kurang memuaskan maka dapat dikatakan ia belum dapat menguasai sejumlah pengetahuan yang diberikan guru dari suatu kegiatan belajar di sekolah.

Untuk dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, segala bentuk perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan siswa. Karena perhatian orang tua terhadap belajar siswa akan dapat menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk giat belajar dan mencapai prestasi yang maksimal. Lain halnya bagi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tuanya, tentunya akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan akhirnya berpengaruh pada kedisiplinan belajar dan pencapaian

prestasi yang rendah pula. Jadi dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap siswa memberi pengaruh besar dalam kedisiplinan dan keberhasilannya belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin baik perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya dan demikian pula dengan sebaliknya.

B. Pola perhatian orang tua

Jika cinta orang tua terhadap anak merupakan perasaan alami yang dimiliki semenjak lahir, maka seharusnya mereka tidak perlu diperingatkan. Namun Islam untuk lebih menekankan perlu dan pentingnya melindungi keselamatan anak, secara keras memperingati orang tua agar mereka tidak lengah, sehingga anggota keluarganya dan seluruh anggota masyarakat hidup bahagia secara sempurna. Selanjutnya, dengan demikian akan tumbuh dan tercipta suatu generasi baru yang cukup kuat untuk menanggung beban kehidupan selanjutnya dengan penuh optimis dan mandiri.

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, ada pun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut. (1). Melahirkan, (2). Mengasuh, (3). Membesarkan, (4). Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab

dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Kahfi ayat 46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَحَيْرٌ أَمَلًا ﴿١٧﴾

“ Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.¹¹

Ayat di atas paling tidak mengandung dua pengertian. *Pertama*, mencintai harta dan anak merupakan fitrah manusia, karena keduanya adalah perhiasan dunia yang dianugerahkan Sang Pencipta. *Kedua*, hanya harta dan anak yang shaleh yang dapat dipetik manfaatnya. Anak harus dididik menjadi anak yang shaleh (dalam pengertian anfa’uhum linnas) yang bermanfaat bagi sesamanya.

Perhatian orang tua yang tidak konsisten, labil dan tidak tulus, seringkali menjadi penyebab kurang terpenuhinya kebutuhan anak akan kasih sayang, rasa aman dan perhatian. Tak urung si anak harus bersusah payah dan berusaha mendapatkan perhatian dan penerimaan orangtua namun seringkali orang tua tetap tidak memberikan respon seperti yang diharapkan. Sikap penolakan yang dialami

¹¹ Ibid, Hal : 450



seorang anak pada masa kecilnya akan menimbulkan perasaan rendah diri, merasa diabaikan, rasa disingkirkan dan rasa tidak berharga. Sikap inilah yang sangat berbahaya. Tak jarang anak terjerumus dalam pergaulan bebas karena “penolakan” orangtua dan sikap mereka dalam mencari perhatian.

Macam-macam Pola Perhatian Orang Tua

Dalam mengelompokkan pola perhatian orang tua dalam mendidik anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda, yang antara satu sama lain hampir mempunyai persamaan. Di antaranya adalah sebagai berikut :¹²

Dr. Paul Hauck menggolongkan pengelolaan anak ke dalam empat macam pola, yaitu:

1. Kasar dan tegas

Orang tua yang mengurus keluarganya menurut skema neurotik menentukan peraturan yang keras dan teguh yang tidak akan di ubah dan mereka membina suatu hubungan majikan-pembantu antara mereka sendiri dan anak-anak mereka.

2. Baik hati dan tidak tegas

Metode pengelolaan anak ini cenderung membuahkan anak-anak nakal yang manja, yang lemah dan yang tergantung, dan yang bersifat kekanakan-kanakan secara emosional.

¹² Maurice J. Elias, Steven E. Tobias, Brian S. Friedlander, “ *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak*” (KAIFA, Bandung), 2000. Hal : 124

3. Kasar dan tidak tegas

Inilah kombinasi yang menghancurkan kekasaran tersebut biasanya diperlihatkan dengan keyakinan bahwa anak dengan sengaja berperilaku buruk dan ia bisa memperbaikinya bila ia mempunyai kemauan untuk itu.

4. Baik hati dan tegas

Orang tua tidak ragu untuk membicarakan dengan anak-anak mereka tindakan yang mereka tidak setuju. Namun dalam melakukan ini, mereka membuat suatu batas hanya memusatkan selalu pada tindakan itu sendiri, tidak pernah si anak atau pribadinya.

Drs. H. Abu Ahmadi mengemukakan bahwa, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fels Research Institute, corak perhatian orang tua-anak dapat dibedakan menjadi tiga pola, yaitu :¹³

1. Pola menerima-menolak, pola ini didasarkan atas taraf kemesraan orang tua terhadap anak.
2. Pola memiliki-melepaskan, pola ini didasarkan atas sikap protektif orang tua terhadap anak. Pola ini bergerak dari sikap orang tua yang overprotektif dan memiliki anak sampai kepada sikap mengabaikan anak sama sekali.
3. Pola demokrasi-otokrasi, pola ini didasarkan atas taraf partisipasi anak dalam menentukan kegiatan-kegiatan dalam keluarga. Pola otokrasi berarti orang tua bertindak sebagai diktator terhadap anak, sedangkan dalam pola demokrasi,

¹³ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 1991), hal : 180

sampai batas-batas tertentu, anak dapat berpartisipasi dalam keputusan-keputusan keluarga.

Menurut ahli ada beberapa sikap orang tua yang khas dalam mengasuh anaknya, antara lain :¹⁴

1. Melindungi secara berlebihan

Perlindungan orang tua yang berlebihan mencakup pengasuhan dan pengendalian anak yang berlebihan.

2. Permisivitas

Permisivitas terlihat pada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati dengan sedikit pengendalian.

3. Memanjakan

Permisivitas yang berlebih-memanjakan membuat anak egois, menuntut dan sering tiranik.

4. Penolakan

Penolakan dapat dinyatakan dengan mengabaikan kesejahteraan anak atau dengan menuntut terlalu banyak dari anak dan sikap bermusuhan yang terbuka.

5. Penerimaan

Penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang pada anak, orang tua yang menerima, memperhatikan perkembangan kemampuan anak dan memperhitungkan minat anak.

¹⁴ Ibid, Hal : 49

6. Dominasi

Anak yang didominasi oleh salah satu atau kedua orang tua bersifat jujur, sopan dan berhati-hati tetapi cenderung malu, patuh dan mudah dipengaruhi orang lain, mengalah dan sangat sensitif.

7. Tunduk pada anak

Orang tua yang tunduk pada anaknya membiarkan anak mendominasi mereka dan rumah mereka.

8. Favoritisme

Meskipun mereka berkata bahwa mereka mencintai semua anak dengan samarata, kebanyakan orang tua mempunyai favorit. Hal ini membuat mereka lebih menuruti dan mencintai anak favoritnya dari pada anak lain dalam keluarga.

9. Ambisi orang tua

Hampir semua orang tua mempunyai ambisi bagi anak mereka seringkali sangat tinggi sehingga tidak realistis. Ambisi ini sering dipengaruhi oleh ambisi orang tua yang tidak tercapai dan hasrat orang tua supaya anak mereka naik di tangga status sosial.

C. Pengertian kedisiplinan belajar anak

Masalah kedisiplinan belajar merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya kedisiplinan belajar bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Namun aktivitas belajar siswa tidak selamanya

dapat berlangsung seperti yang diharapkan, terkadang timbul berbagai kesulitan yang tidak selalu disebabkan faktor inteligensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan faktor non inteligensi. Salah satu faktor dalam pembentukan kedisiplinan belajar yaitu orangtua. Peran orang tua dalam pendidikan anak-anaknya sangat besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara kedisiplinan belajar siswa ditinjau dari pola asuh orangtua.

Kedisiplinan belajar anak yang menerima pola asuh demokratis lebih tinggi dari pada anak yang menerima pola asuh permisif dan otoriter. Dengan demikian kedisiplinan belajar subjek dengan pola asuh otoriter lebih tinggi dibandingkan pola asuh demokratis dan permisif. Subjek dengan pola asuh demokratis memiliki kedisiplinan belajar tergolong rendah, pola asuh otoriter memiliki kedisiplinan belajar tergolong tinggi, dan subjek dengan pola asuh permisif memiliki kedisiplinan belajar tergolong rendah. Dengan demikian kedisiplinan belajar subjek dengan pola asuh otoriter lebih tinggi dibandingkan pola asuh demokratis dan permisif

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar anak

Tingkat intelegensi siswa memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama, ada faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar siswa tidak semata-mata dinyatakan oleh tingkat kemampuan intelektualnya,

tetapi ada faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain.¹⁵

Bila anak menampilkan prestasi yang buruk di sekolah, sebaiknya jangan terlampau cepat mengambil kesimpulan bahwa ia adalah anak yang bodoh. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi anak. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri anak dan dapat pula berasal dari luar diri anak. Di antara faktor-faktor tersebut adalah faktor orang tua yang dalam banyak hal menempati peranan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan tokoh yang penting di dalam kehidupan seorang anak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan belajar seseorang (siswa) adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi,

b. Faktor-faktor eksternal siswa

- 1) Faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi dua, yaitu *pertama* faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), letak sekolah, dan sebagainya. *Kedua* faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

¹⁵ Muhibbin Syah, M. Ed , “ *Psikologi Belajar*” (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta),2003 Hal : 144

- 2) Faktor instrumental, antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar. Sedangkan M. Dalyono berpendapat bahwa ada 2 faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu :¹⁶
1. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu kesehatan jasmani dan rohani, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar
 2. Faktor eksternal yang bersal dari luar diri siswa, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penjelasan dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal

a. Kesehatan jasmani dan rohani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang badannya sakit akibat penyakit-penyakit kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Cacat fisik juga mengganggu hal belajar. Demikian pula gangguan serta cacat-cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik apabila ia sakit ingatan, sedikit frustasi atau putus asa.

b. Intelegensi

¹⁶ M. Dalyono, "Psikologi Pendidikan " (PT. Reneka , Jakarta), hal : 56

Intelegensi pada umumnya diartikan dengan kecerdasan. Dalam proses belajar tingkat intelegensi siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa, semakin besar peluang siswa berhasil dalam proses pelajarannya.

c. Bakat

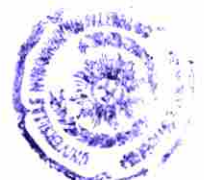
Bakat adalah potensi atau kemampuan. Orang tua kadang-kadang tidak memperhatikan faktor bakat ini. Sering anak diarahkan sesuai dengan kemampuan orang tuanya. Seorang anak yang tidak berbakat teknik tetapi karena keinginan orang tuanya, anak itu disekolahkan pada jurusan tehnik, akibatnya bagi anak sekolah dirasakan sebagai suatu beban, tekanan, dan nilai-nilai yang didapat anak buruk serta tidak ada kemauan lagi untuk belajar.

d. Minat

Minat adalah suatu gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulus perasaan senang pada individu. Seorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah mempelajari bidang itu.

e. Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.



f. Cara belajar

Anak yang tidak setiap hari belajar, tetapi dibiarkan dulu menunggu saat hampir ulangan baru belajar, sehingga bahan-bahan pelajaran akan tertimbun sampai saat ulangan, tentu nilainya tidak baik. Anak sebaiknya dibiasakan belajar sedikit demi sedikit setiap hari secara teratur, meskipun hanya sebentar. Jika dalam belajar hafalan anak tidak dibarengi dengan pengertian yang baik, anak tidak mengerti apa hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya. Jadi cara menghafalnya tepat seperti yang ada dibuku. Perlu diperhatikan bahwa belajar dengan mengerti hubungan antara bahan yang satu dengan yang lain akan lebih mudah dan lebih lama diingat oleh anak.

2. Faktor eksternal

a. Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar anak manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial dan emosional yang dimilikinya. Sehingga dapat mengembangkan suatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.

Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga

menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.¹⁷ Ngalim Purwanto mengutip pendapatnya C. G. Salzman (1744-1811), seorang penganut aliran *philantropium*, yang telah mengeritik dan mengecam pendidikan yang telah dilakukan oleh para orang tua waktu itu. Dalam karangannya, *Kresbuchlein* (buku *Udang Karang*). Salzman mengatakan bahwa segala kesalahan anak-anak itu adalah akibat dari perbuatan pendidik-pendidiknya, terutama orang tua. Orang tua pada masa Salzman dipandang sebagai penindas yang menyiksa anaknya dengan pukulan yang merugikan kesehatannya, dan menyakiti perasaan-perasaan kehormatannya. Disini Salzman hendak menunjukkan bahwa pendidikan keluarga atau orang tua itu penting sekali. Dari pendapat ke dua ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa adalah faktor keluarga.

Adapun faktor keluarga ini dapat di golongan menjadi lima golongan, yaitu :

1) Cara mendidik anak

Setiap keluarga mempunyai spesifikasi dalam mendidik. Ada keluarga yang cara mendidik anak secara dictator militer, ada yang demokratis di mana pendapat anak diterima oleh orang tua. Tetapi ada juga keluarga yang acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga. Jadi tiap-tiap anggota keluarga berjalan sendiri. Dari ketiga cara mendidik anak ini maka timbul pula macam-macam kepribadian dari anak tersebut.

¹⁷ Ngalimin Purwanto, " *Psikologi Pendidikan* " (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung), 2007

2) Hubungan orang tua dan anak

Ada keluarga yang hubungan anak dan orang tua dekat sekali sehingga anak tidak mau lepas dari orang tuanya. Bahkan ke sekolah pun susah. Ia takut terjadi sesuatu dengan orang tuanya. Pada anakanak yang berasal dari hubungan keluarga demikian kadang-kadang mengakibatkan anak menjadi tergantung. Bentuk lain misalnya hubungan orang tua dan anak yang ditandai oleh sikap acuh tak acuh pada orang tua. Sehingga dalam diri anak timbul reaksi frustrasi. Sebaliknya orang tua yang terlalu keras terhadap anak, hubungan anak dan orang tua menjadi jauh sehingga menghambat proses belajar dan anak selalu diliputi oleh ketakutan terus menerus.

3) Sikap orang tua

Hal ini tidak dapat dihindari, karena secara tidak langsung anak adalah gambaran dari orang tuanya. Jadi sikap orang tua menjadi contoh bagi anak.

4) Ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan rumah tangga. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak kadang-kadang tidak dapat terlepas dari faktor ekonomi. Begitu pula faktor keberhasilan seseorang. Pada keluarga yang ekonominya kurang mungkin dapat menyebabkan anak kekurangan gizi, kebutuhan-kebutuhan anak mungkin tidak dapat terpenuhi. Selain itu ekonomi yang kurang menyebabkan suasana rumah menjadi muram dan gairah untuk belajar tidak ada. Tetapi hal ini tidak mutlak demikian. Kadang-kadang kesulitan ekonomi bisa menjadi pendorong anak untuk lebih berhasil, sebaliknya bukan berarti pula ekonomi yang berlebihan tidak akan menyebabkan kesulitan

belajar. Pada ekonomi yang berlebihan anak mungkin akan selalu dipenuhi semua kebutuhannya, sehingga perhatian anak terhadap pelajaran-pelajaran sekolah akan berkurang karena anak terlalu banyak bersenang-senang, misalnya dengan permainan yang beraneka ragam atau pergi ke tempat-tempat hiburan dan lain-lain.

5) Suasana dalam keluarga

Suasana rumah juga berpengaruh dalam membantu belajar anak. Apabila suasana rumah itu selalu gaduh, tegang, sering ribut dan bertengkar, akibatnya anak tidak dapat belajar dengan baik, karena belajar membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.

BAB III

GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 1 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1

Berdirinya MTs Negeri I Palembang, diawali dengan MTs Madinatul Ulum yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum (YPMU), yang berlokasi di Lorong Kedukan Bukit di daerah 35 Ilir Palembang, dengan pembangunan gedung ruang belajar untuk pertama kalinya berlangsung pada tahun 1951. Adapun tenaga pendidik dan pengelola madrasah terdiri dari tokoh masyarakat dan alim ulama.

Dari tanggal 1 Januari 1961 hingga tanggal 20 Januari 1968 YP. Madinatul Ulum yang merupakan institusi swasta dan berbadan hukum (dengan akte *Tan Thongkie* Nomor : 8 Tahun 1962) mengelola dua madrasah dalam 2 tingkatan yaitu MTs setingkat dengan SLTP dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan SMA. Selama masa tersebut kedua madrasah yang dikelola YPMU berkembang dengan pesat dan pada akhir menarik perhatian Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, yang dikala itu dijabat oleh **H. Ahmad Bastari**, untuk berkunjung ke madrasah tersebut yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan dari pihak pemerintah daerah secara berkesinambungan. Melihat keseriusan pemerintah dalam memberikan pembinaan dan desakan situasi kondisi pada saat itu, maka pihak yayasan pada tanggal 4 Agustus 1967 memutuskan untuk menyerahkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) kepada pihak pemerintah untuk dinegerikan.

Adapun proses perubahan status MTs tersebut menjadi MTs Negeri, melalui Kepala Kantor Inspeksi Pendidikan Agama TK. I Provinsi Sumatera Selatan, dengan Surat Keputusan Nomor : 3751 B Mdr.f. 15. 1967, tanggal 11 Nopember 1967. selanjutnya usulan penergian ini diteruskan ke Direktorat Pendidikan Agama RI di Jakarta, dari sini Madrasah tersebut sementara waktu statusnya berubah menjadi madrasah persiapan negeri. Dan akhirnya pada tanggal 20 Agustus 1968 Status MTs Madinatul Ulum berubah menjadi Madrasah negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri Palembang yang disingkat dengan MTs. AIN, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor : 8 Tahun 1968. Nama MTs. AIN Palembang kemudian berubah menjadi MTs Negeri I Palembang pada tanggal **4 Agustus 1970** berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor : 164 Tahun 1970.

Lokasi MTs Negeri I Palembang dalam perjalanannya mengalami beberapa kali perubahan lokasi, mulai dari berstatus swasta (MTs Madinatul Ulum) hingga menjadi MTs Negeri I Palembang, yang sekarang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang, bersebrangan dengan lokasi Taman Makam Pahlawan Ksatria Siguntang Palembang. Untuk jelasnya secara berurutan sebagai berikut :

1. Lorong Kedukan Bukit I 35 Ilir Palembang, dari 1961 s.d 1968 dengan status MTs YPMU
2. Lorong Ketandan 16 Ilir Palembang menempati Gedung sekolah Cina dari tanggal 15 April s.d tanggal 31 Januari 1976, dengan status MTs AIN

3. Jalan Jendral Sudirman Km 4 Palembang dari tanggal 1 Februari 1976 hingga sekarang dengan nama MTs Negeri I Palembang.

Demikian sejarah MTs Negeri I Palembang, dari uraian tersebut pun dapat dibuktikan bahwa Mdarasah Merupakan Lembaga Pendidikan yang lahir dari masyarakat dan untuk itu untuk berkembang lebih maju maka madrasah tidak dapat terlepas dari uluran tangan dari masyarakat.

a. Visi

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan nilai-nilai ketaqwaan, maka MTs Negeri I Palembang menetapkan melalui kesepakatan dari seluruh komponen madrasah menetapkan *VISI* :

**TERWUJUDNYA GENERASI CERDAS HATI DAN FIKIR, TRAMPIL
SERTA SIAP BERKOMPETISI**

Indikator visi meliputi :

1. Generasi *cerdas hati dan pikir* artinya diharapkan seluruh komponen baik in put maupun out put merupakan generasi :
 - cerdas hati yang terwujud pada peningkatan (dinamisasi) spiritual Islam (Taat dalam menjalankan syari'at Islam, berakhlaq karimah dan berkepribadian Islami dan Kebangsaan Indonesia)
 - cerdas pikir terwujud pada peningkatan kecerdasan intelektual yang cendekia dengan orientasi pada keilmuan, keislaman, kebangsaan dan Internasional
2. Generasi *Trampil* artinya diharapkan seluruh komponen baik in put maupun out put merupakan generasi :

- Trampil dalam penguasaan dasar teknologi khususnya dalam bidang Teknologi Informatika dan komunikasi
 - Trampil dalam penguasaan bahasa khususnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional
 - Trampil dalam penguasaan seni tilawah, kaligrafi dan tahfiz Al-Qur'an
 - Trampil dalam penguasaan bidang seni dan sastra, serta olah raga prestasi
3. Generasi yang *siap berkompetisi* artinya diharapkan seluruh komponen baik in put maupun out put merupakan generasi yang memiliki kualitas metal yang kuat untuk bersaing secara jujur dengan berlandaskan kemampuan yang dimiliki dari aspek spiritual, intelektual, dan ketrampilan khususnya dalam menghadapi persaingan global

b. Misi

MISI MTs N. I Palembang berikut :

1. Mewujudkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) berstandar Nasional
2. Menyelenggarakan proses KBM yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan melalui multi pendekatan belajar yang berorientasi pada peningkatan kualitas penuntasan belajar.



3. Mewujudkan MTs N 1 Palembang sebagai madrasah unggulan dan favorit
4. Mengembangkan penguasaan dan pengamalan IMTAQ disertai ketrampilan penguasaan IPTEK, Berbahasa Indonesia, Berbahasa Inggris dan Berbahasa Arab
5. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademis meliputi seni, olahraga, minat baca, budaya berdiskusi dan bela Negara yang diawali dengan suatu sistem penerimaan siswa baru yang baku dan terukur
6. Mewujudkan sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang kontributif bagi pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang bertaraf nasional
7. Mewujudkan peningkatan mutu kelembagaan dan sistem manajemen yang memungkinkan terjadinya pengembangan prestasi, kompetensi dan kualifikasi bagi setiap komponen madrasah yang konsisten dengan pengembangan Madrasah Bertaraf Nasional
8. Mewujudkan partisipasi masyarakat secara optimal hingga terpenuhinya standar pembiayaan dengan cara mengakses berbagai momentum untuk kepentingan Madrasah

c. Tujuan

Dalam jangka Empat Tahun Kedepan (2010 s.d 2014), tujuan yang hendak dicapai oleh MTs Negeri I Palembang adalah :

1. Terselenggaranya proses KBM yang Aktif, Inovatif, Efektif dan menyenangkan melalui penggunaan multi pendekatan belajar yang mengaju pada kurikulum tingkat satuan MTs Negeri I Palembang.
2. Tercapainya peningkatan kualitas penuntasan belajar melalui proses pembelajaran dan bimbingan yang memenuhi standar nasional
3. Terselenggaranya kegiatan keunggulan madrasah yang berbasis religi dan nilai-nilai karakter kebangsaan
4. Tercapainya peningkatan nilai rata-rata hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah pada setiap mata pelajaran (75)
5. Terpenuhinya sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang kontributif bagi pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang bertaraf nasional.
6. Tercapainya peningkatan penguasaan dan pengamalan IMTAQ dalam keseharian disertai penguasaan ketrampilan dasar IPTEK, bahasa Inggris, dan bahasa Arab
7. Tercapainya peningkatan prestasi akademis dan non akademik kejenjang Nasional
8. Terciptanya sistem yang memungkinkan terjadinya pengembangan prestasi, kompetensi dan kualifikasi guru yang berstandar nasional
9. Terselenggaranya peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen sehingga terbangun kemandirian Madrasah dalam pelayanan administrasi, pencapaian SPM, serta efektifitas sistem monitoring, evaluasi dan supervisi

10. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat secara optimal hingga terpenuhinya standar pembiayaan dengan cara mengakses berbagai momentum untuk kepentingan Madrasah
11. Terselenggaranya sistem penerimaan siswa baru yang konsisten dengan pengembangan Madrasah berbasis keunggulan

B. Struktur Organisasi Kepegawaian Sekolah

a. Identitas MTs Negeri 1 Palembang

1. Nama Madrasah : MTs Negeri I Palembang
2. NPSN : 10604089
3. No.Statistik Madrasah : 211167105001
4. Tipe Madrasah : A
5. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang
6. Telepon / Hp / Fax : (0711)357070, Fax : (0711)357070
7. Status Madrasah : Negeri
8. Nilai Akreditasi Madrasah : A
9. Letak Lokasi :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MIN Palembang
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah
 - d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan

b. Kepemimpinan Madrasah

Kepimpinan sebuah lembaga pendidikan merupakan komponen yang essential dalam proses perkembangan yang dinamis mengarah kepada selalu meningkatnya kualitas proses aktivitas system dan produk (out come) secara bertahap. MTs. Negeri I Palembang sejak awal berdirinya (berstatus swasta) hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan sebagai berikut :

TABEL I

KEPEMIMPINAN MADRASAH

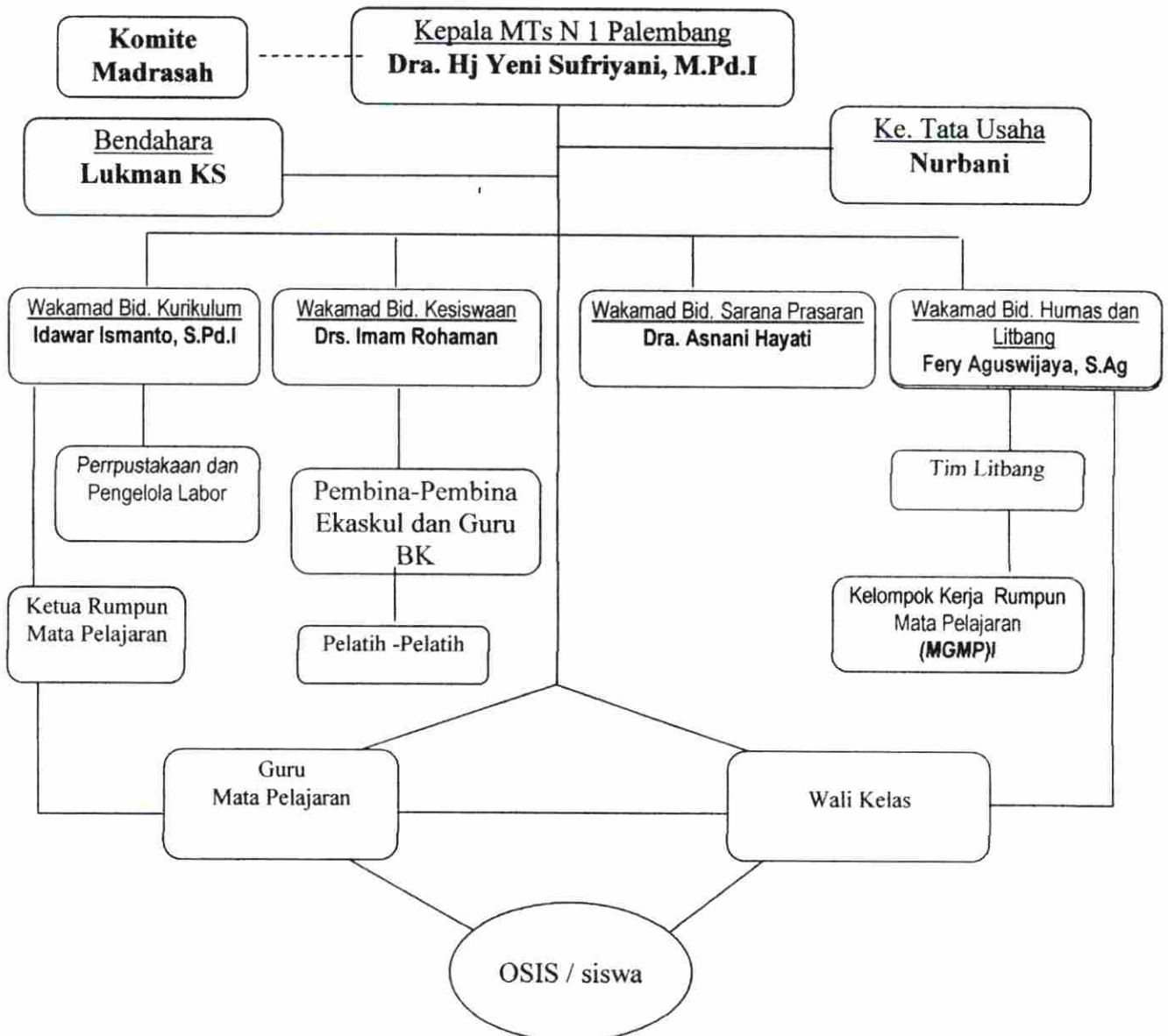
No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Ket
1	Periode I	K.M.H. Agus Salim	1961 s.d 1968	
2	Periode II	K.H. Arsyad	1969 s.d 1970	
3	Periode II	K.H.A. Murod	1970 s.d 1970	
4	Periode IV	Abdul Murod Senang	1970 s.d 1971	
5	Periode V	A. Ghufron M.N	1972 s.d 1977	
6	Periode VI	Amiruddin Kalabe	1977 s.d 1981	
7	Periode VII	Drs. M. Ali Sado	1982 s.d 1992	
8	Periode VIII	Drs. Maidi Alimisun	1992 s.d 1998	
9	Periode IX	Drs. M. Zuhdi Zakaria	1998 s.d 2000	
10	Periode X	Drs. Ali Ikhwan Noor, M.Pd.I	2000 s.d 2004	
11	Periode XI	Drs. Ahmad Zainuri, M.Pd.I	2004 s.d 2007	
12	Periode XII	Drs. Iman Suryadi	2007 s.d 2009	
13	Periode XIII	Dra. Hj. Yeni Sufri Yani, M.Pd.I	2009 s.d sekarang	

Dari seluruh pergiliran kepemimpinan ini, mereka semua telah menjadi MTs. Negeri I Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang merupakan pilihan utama (meningkatkan kepercayaan public terhadap Madrasah) dan juga

telah menghantar MTs N. I dalam meraih berbagai prestasi baik secara kelembagaan, akademik maupun non akademis.

c. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI



PENGURUS KOMITE PERIODE 2011 s.d 2012

Ketua : H. Ghandi Arius,SH. M.Hum
 Wakil Ketua : H.M.Elvhik Quirino
 Sekretaris : H. Ibrahim Fauzi
 Wk. Sekretaris : Hesty Pamuji, S.Pd
 Bendahara : Drs. Aspaian,
 Pembantu Bendahara : Fauziah Wazier, S.Pd.I
 Anggota:

- Abdul Kadir
- Drs. Riadi Ali Mesir
- Ihsanudddin, M.Pd
- Eddy Suhaimi
- Martadinata

d. Keadaan Pegawai

TABEL 2

**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

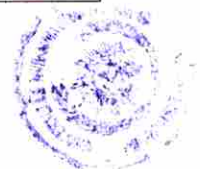
NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUMLAH
		LK	PR	LK	PR	
1	GURU	18	40	6	4	70
2	KARYAWAN	6	3	5	11	25
	JUMLAH	24	43	11	15	95

**TABEL 3
DAFTAR NAMA GURU**

NO.	NAMA / NIP	GOL	JABATAN
1.	Dra. Hj. Yeni Sufri Yani, M.Pd.I 19670828 199403 2 002	IV/a	Kepala Madrasah
2.	Drs. H. Yahmad Harist 19511210 197903 1 002	IV/a	Guru

3.	Dra. Hj. Ermita 19530414 198003 2 002	IV/a	Guru
4.	Fauziah Wazier, S.Pd.I 19610913 198603 2 002	IV/a	Guru
5.	Dra. Fauziah. S 19610913 198603 2 002	IV/a	Guru
6.	Dra. Suaidah 19630813 198602 2 001	IV/a	Guru
7.	Asmiati, S. Pd.I 19560905 198303 2 004	IV/a	Guru
8.	Siti Zaenab, S. Pd. I 19520620 197901 2 001	IV/a	Guru
9.	Drs. H. Napolion 19631110 199302 1 001	IV/a	Guru
10.	Drs. Fathirul 'Ilmy 19670810 199403 1 010	IV/a	Guru
11.	Dra. Fatmawati 19660527 199403 2 001	IV/a	Guru
12.	Dra. Arnaini 19681213 199503 2 002	IV/a	Guru
13.	Dra. Irzawati, M. Pd. I 19690705 199403 2 005	IV/a	Guru
14.	Dra. Haridah 19650413 199403 2 001	IV/a	Guru
15.	Dra. Zainab 19630425 198803 2 001	IV/a	Guru
16.	Kartini, Z, S. Pd. I 19530925 198003 2 003	IV/a	Guru
17.	Fatmawati, S. Pd.I 19561107 197903 2 001	IV/a	Guru
18.	Hj. Huslaini Zen, BA 19540404 198103 2 004	IV/a	Guru
19.	Maisaroh, S. Pd. I 19561121 198203 2 002	IV/a	Guru
20.	Dra. Hasnarita, S. Pd. I 19681005 199703 2 002	IV/a	Guru
21.	Dra. Hidayati 19640925 199302 2 001	IV/a	Guru
22.	Drs. Abdul Hamid 19601213 197903 1 001	IV/a	Guru
23.	Zikri. A, S. Pd. I 19620701 198503 1 006	IV/a	Guru
24.	Hj. Edda Rossini, S. Pd, I 19630107 199803 2 001	IV/a	Guru

25.	Irma Suryani, S. Pd. M. Pd.I 19651112 199703 2 002	IV/a	Guru
26.	Ermawati, S. Ag 19680530 198802 2 001	IV/a	Guru
27.	Cholilatul Maisyuroh, S. Ag 19710724 199703 2 002	IV/a	Guru
28.	Drs. Imam Rohman 19670914 199903 1 003	IV/a	Guru
29.	Dra. Susi Alfia 19680126 199903 2 001	IV/a	Guru
30.	Dra. Nurhayati. RW 19671204 199503 2 001	IV/a	Guru
31.	Dra. Nurmala Depi 19640428 199203	IV/a	Guru
32.	Hj. Nani Nuraeni, S. Pd 19650420 198412 2 003	IV/a	Guru
33.	Dra. Hj. Sukarmawati 19511101 197903 2 002	IV/a	Guru
34.	Dra. Suhastati 19690410 199903 2 002	III/d	Guru
35.	Dra. Asnani Hayati 19691221 199903 2 002	III/d	Guru
36.	Dra. Ermawati 19661108 200003 2 001	III/d	Guru
37.	Hj. Komalasari. S. Pd. I 19530621 198203 2 001	III/d	Guru
38.	Idwar Ismanto, S. Pd. I 19620910 199303 1 003	III/d	Guru
39.	Usman Saleh, S. Pd. I 19561120 198102 1 002	III/d	Guru
40.	Rinaida, S. Pd 19701029 200212 2 001	III/d	Guru
41.	Sosanna Rezeki H. S. Ag. M. Pd. I 150 332 803	III/d	Guru
42.	Listya Yustikarini, S. Pd 19741112 200312 2 002	III/d	Guru
43.	Hj. Ondiana, S. Ag 150 319 219	III/c	Guru
44.	Drs. Riadi Ali Mesir 19540423 197703 1 001	III/c	Guru
45.	Piutami, S. Pd 19670813 200501 2 001	III/b	Guru
46.	Imamdu, S. Pd 19690130 200501 1 002	III/b	Guru



47.	Sadarman, S. Pd 19730723 200501 1 004	III/b	Guru
48.	Eka Five Rienty, S. Pd 19761025 200501 2 002	III/b	Guru
49.	Nurhayati, S. Pd 19711220 200701 2 015	III/a	Guru
50.	Haris Fadhilah, S. Pd.I 19760102 200604 1 015	III/a	Guru
51.	Arma Rifia, S. Pd 19731121 200701 2 009	III/a	Guru
52.	Ratno Hadi, S. Pd 19830721 200901 1 007	III/a	Guru
53.	Kariana, MD, S. Pd. I 150 431 176	II/b	Guru
54.	Anton Bagio, S. Pd. I, MM	GTT	Guru
55.	Nurlela Ayu Nara, S. Pd	GTT	Guru
56.	Rofiqah Dinni, S. Pd	GTT	Guru
57.	Naruddin, S. Pd. I	GTT	Guru
58.	Yuswardi	GTT	Guru
59.	Nurhidayah, S. Pd. I	GTT	Guru
60.	Leli Sepriani, S. Pd. I	GTT	Guru
61.	Adi Daya, S. Pd	GTT	Guru
62.	Jumerli	GTT	Guru
63.	Musauwirullah, S. Kom	GTT	Guru
64.	Juwita, S. Ag	GTT	Guru
65.	Berti Nopayanti. H, S. Kom	GTT	Guru
66.	Anderiyani	GTT	Guru
67.	Hany Pashihah, SP	GTT	Guru
68.	Ahmad Rais	GTT	Guru
69.	Sunardi	GTT	Guru
70.	Efrafta Gautama	GTT	Guru

TABEL 4
DAFTAR NAMA PEGAWAI

No.	NAMA / NIP	GOL	JABATAN
1.	Nurbani 19640712 198503 2 002	III/b	Kepala Tata Usaha
2.	M. Shofian Daud 19651114 198703 1 002	III/b	Staf

3.	Midkhol Huda, S. Kom, MM 19760703 200910 1 001	III/b	Staf
4.	Muhammad Ulil Absor, SH 19810419 200501 1 003	III/a	Staf
5.	Romadhan Trisakti 19691117 199403 1 001	II/d	Staf
6.	Nuzulul Mubarakah 19721025 200212 1 002	II/c	Staf
7.	Rohani	PTT	Staf
8.	Sumiati	PTT	Staf
9.	Nurlela	PTT	Staf
10.	Ahmad Nawawi	PTT	Staf

C. Keadaan siswa

**TABEL 5
KEADAAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	VII	131	134	265
g				
2	VII	138	156	294
3	IX	103	112	215
JUMLAH		372	402	775

**TABEL 6
TINGKAT KELULUSAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2007/2008 S.D 2010/2011**

NO	TAHUN AJARAN	PESERTA UJIAN	% LULUS	TIDAK LULUS	KET
1	2007/2008		100	0	

2	2008/2009		100	0	
3	2009/2010		100	0	
4	2010/2011		100	0	

D. Sarana dan Prasarana

1. Ruang Belajar (21 lokal)
2. Ruang Perpustakaan
3. Laboratorium IPA (General Labaratorium)
4. Laboratorium Komputer 1 lokal dengan 35 unit komputer dilengkapi dengan internet (speedy / wireless)
5. Laboratorium Bahasa 1 lokal dengan 20 sit, lengkap dengan multimedianya
6. Ruang serba guna / musholah lengkap dengan soud system
7. Ruang UKS
8. Ruang OSIS
9. Ruang Layanan Konseling
10. Kantin
11. WC guru 5 buah
12. WC siswa 12 buah

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Perhatian Orang Tua terhadap Siswa di MTs Negeri 1 Palembang

1. Deskriptif Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarakan pada responden berdasarkan sampel. Kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Prosentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Number of cases

Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

1. Perhatian Orang Tua terhadap anak

TABEL 7
ORANG TUA MENINGATKAN PERLENGKAPAN SEKOLAH ANAK

Alternatif	F	%
Selalu	12	48
Kadang-kadang	13	52
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.1

Dari table diatas 48 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengingatkan perlengkapan sekolah mereka, 52 % dari mereka menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang mengingatkan perlengkapan sekolah dan tidak ada orang tua yang tidak pernah mengingatkan perlengkapan sekolah anak mereka.

TABEL 8
ORANG TUA MENANYAKAN ALASAN KETERLAMBATAN

Alternatif	F	%
Selalu	19	76
Kadang-kadang	6	24
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.2

Dari table diatas maka diperoleh 76 % siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menanyakan keterlambatan , 24 % siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang menanyakan keterlambatan

dan tidak ada orang tua yang tidak pernah menanyakan keterlambatan anak-anak mereka.

TABEL 9
ORANG TUA MENGINGATKAN PEKERJAAN RUMAH

Alternatif	F	%
Selalu	16	64
Kadang-kadang	9	36
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.3

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 64% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengingatkan pekerjaan rumah mereka dan 36 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua kadang-kadang menanyakan tentang pekerjaan rumah mereka. Tidak ada orang tua yang tidak menanyakan tentang pekerjaan rumah anak mereka.

2. Perhatian orang tua terhadap Izin dan masalah anak

TABEL 10
MEMINTA IZIN JIKA HENDAK KELUAR

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.4

Dari tabel diatas maka didapat hasil bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa mereka harus meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua mereka apabila ingin keluar rumah dan 32 % dari siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang harus meminta izin kepada orang tua mereka. Tidak ada orang tua siswa yang tidak pernah membiarkan anak mereka keluar tanpa izin orang tua.

TABEL 11

**ORANG TUA MEMBANTU MEMBERIKAN SOLUSI DALAM
PEMECAHAN MASALAH ANAK**

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

*Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan
Kedisiplinan Belajar No.5*

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan solusi dan membantu memecahkan masalah mereka, 32 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang memberikan solusi dan membantu memecahkan masalah mereka. Dan tidak ada orang tua yang tidak memberikan solusi dan membantu memecahkan masalah anak mereka.

3. Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi , Kegiatan dan perilaku anak

TABEL 12

ORANG TUA MERASA KECEWA DAN MEMBERI TEGURAN BILA ANAK MENDAPAT PRESTASI BURUK

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.6

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan teguran apabila mereka mendapat prestasi buruk, 32 % siswa menyatakan bahwa orang tua kadang-kadang memberikan teguran kepada mereka apabila mendapat prestasi buruk. Dan tidak ada dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memberikan teguran.

TABEL 13

ORANG TUA BERTANYA TENTANG KEGIATAN ANDA SEHARI-HARI

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.7

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka menanyakan tentang kegiatan sehari-hari, 32 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang menanyakan tentang

kegiatan sehari-hari dan tidak ada siswa menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah menanyakan kegiatan sehari-hari mereka.

TABEL 14
ORANG TUA MENGINGATKAN JAM BELAJAR TAMBAHAN

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.8

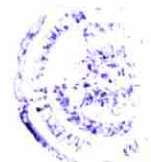
Dari tabel diatas 68 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan jam belajar tambahan dan 32 % dari siswa juga menyatakan bahwa orangtua mereka ada yang kadang-kadang mengingatkan jam belajar tambahan. Dari seluruh siswa tidak ada dari orang tua mereka yang tidak pernah jam belajar tambahan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua selalu memperhatikan anak – anak mereka dalam mengingatkan jam tambahan belajar.

TABEL 15
ORANG TUA MEMBERIKAN PENJELASAN TENTANG PERBUATAN YANG BAIK

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.9

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mamberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan 32 %



dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik. Tidak ada dari siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik.

TABEL 16
ORANG TUA MEMBERIKAN PENJELASAN TENTANG
PERBUATAN YANG TIDAK BAIK

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 68 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menjelaskan perbuatan yang tidak baik dan melarang anak-anak mereka untuk melakukan perbuatan tersebut. Dan 32 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang menjelaskan tentang perbuatan yang tidak baik serta tidak ada orang tua yang tidak menjelaskan perbuatan yang tidak baik kepada anak-anak mereka.

4. Perhatian Orang Tua terhadap kebutuhan anak

TABEL 17
MENYIAPKAN PERLENGKAPAN PADA MALAM HARI

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka mengingatkan perlengkapan dan kebutuhan sekolah yang dipersiapkan pada malam hari, 32 % dari siswa menyatakan kadang-kadang orang tua mereka mengingatkan perlengkapan dan kebutuhan sekolah mereka dan tidak ada orang tua yang tidak mengingatkan anak mereka kan perlengkapan dan kebutuhan sekolah esok harinya.

5. Perhatian orang tua terhadap ketepatan waktu anak mereka

TABEL 18
TEPAT WAKTU BERANGKAT KESEKOLAH

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.12

Dari tabel diatas 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memperhatikan ketepatan waktu berangkat kesekolah, 32 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang memperhatikan ketepatan waktu berangkat kesekolah. Dan tidak ada dari orang tua siswa yang tidak memperhatikan ketepatan waktu keberangkatan anak mereka kesekolah.

TABEL 19
TEPAT WAKTU PULANG SEKOLAH

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.13

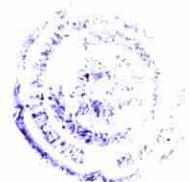
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memperhatikan masalah ketepatan waktu mereka pulang sekolah, 32 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang memperhatikan masalah ketepatan waktu mereka pulang sekolah. Dan tidak ada orang tua yang tidak memperhatikan masalah ketepatan waktu pulang sekolah.

TABEL 20
SELALU MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.14

Dari tabel diatas 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memperhatikan anak mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah, 32 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang memperhatikan mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak ada dari siswa yang



menyatakan bahwa orang tua mereka tidak mempunyai perhatian terhadap pekerjaan rumah mereka.

TABEL 21
MERASA KECEWA BILA MENDAPAT PRESTASI BURUK

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.15

Dari tabel diatas 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu merasa kecewa apabila anak mereka mendapat prestasi buruk, 32 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang merasa kecewa apabila mereka mendapat prestasi buruk dan tidak ada orang tua yang tidak pernah merasa kecewa bila anak mereka mendapat prestasi buruk.

TABEL 22
MERASA SENANG DAN PUAS BILA MENDAPAT PRESTASI BAIK

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.16

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 68 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka merasa senang dan puas bila anaknya mendapat prestasi baik, 32 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang

merasa senang dan puas bila anak mereka mendapat prestasi baik. Dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah merasa senang dan puas apabila anak mereka mendapat prestasi baik.

TABEL 23
MENGURUS KEPERLUAN ATAU KEBUTUHAN ANDA SEHARI-HARI

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.17

Dari tabel diatas 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengurus keperluan atau kebutuhan sehari-hari mereka. 32 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang mengurus keperluan dan atau kebutuhan sehari-hari mereka. Dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah mengurus keperluan dan kebutuhan mereka sehari-hari.

6. Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan

TABEL 24
MENDISIPLINKAN DIRI UNTUK BELAJAR

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.18

Dari tabel diatas 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menerapkan kedisiplinan diri untuk belajar, 32 % siswa menyatakan bahwa orang

tua mereka kadang-kadang menerapkan kedisiplinan diri untuk belajar dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah menerapkan kedisiplinan diri untuk belajar.

TABEL 25
MENGGUNAKAN SERAGAM SEKOLAH LENGKAP

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.19

Dari tabel diatas 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menyarankan mereka untuk menggunakan pakaian seragam sekolah lengkap, 32 % dari orang tua mereka kadang-kadang menyarankan mereka untuk menggunakan seragam sekolah lengkap dan tidak ada orang tua yang tidak pernah menyarankan anak mereka untuk menggunakan pakaian seragam sekolah lengkap

TABEL 26
MEMATUHI PERATURAN SEKOLAH

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.20

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menganjurkan untuk mematuhi peraturan sekolah , 32 % dari siswa menyatakan bahwa kadang-kadang orang tua mereka menganjurkan

untuk mematuhi peraturan sekolah dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah menganjurkan untuk mematuhi peraturan sekolah.

TABEL 27
MENJELASKAN ALASAN DITETAPKAN SUATU PERATURAN

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menjelaskan tentang alasan ditetapkannya suatu peraturan, 32 % dari siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang menjelaskan tentang alasan ditetapkannya suatu peraturan. Dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah tidak menjelaskan alasan ditetapkannya suatu peraturan.

TABEL 28
MEMATUHI PERATURAN YANG DITERAPKAN DIRUMAH

Alternatif	F	%
Selalu	17	68
Kadang-kadang	8	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar No.22

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 68 % siswa menyatakan bahwa mereka selalu mematuhi peraturan yang diterapkan dirumah, 32 % dari siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang mematuhi peraturan yang diterapkan dirumah. Dan

tidak ada siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah mematuhi peraturan yang diterapkan dirumah.

b.. Analisis Data

TABEL 29
ITEM SOAL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	60
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	60
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
5	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50
6	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
7	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
11	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	50
12	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	60
13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	60
14	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
15	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	55
16	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	55
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
23	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
25	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50

Sumber : Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar

TABEL 30
SKOR NILAI PERHATIAN YANG DIBERIKAN ORANG TUA SISWA

NO	NAMA SISWA	Skor Perhatian	Kriteria Perhatian
1	Ahmad Ismail Nursyah	60	Sangat Kuat
2	Ahmad Mustopa	60	Sangat Kuat
3	Ainnyya Salsabillah	60	Sangat Kuat
4	Alifah Chairun nisa	65	Sangat Kuat
5	Amir Abdul Kudus	50	Kuat
6	Annisa Batubara	60	Sangat Kuat
7	Arni Farisa	60	Sangat Kuat
8	Audina Salsabilah Firdausiyah	60	Sangat Kuat
9	Aulia Aroka Janati	60	Sangat Kuat
10	Ayu Nabilah	65	Sangat Kuat
11	Devi Lestari	50	Cukup Kuat
12	Fadhil Muhammad Ardiansyah	60	Sangat Kuat
13	Famela Nurdyah	60	Sangat Kuat
14	Fatimah Hilwatullisan	58	Kuat
15	Gilang Alipino Ramadhan	55	Kuat
16	Irvan Fahreza	55	Kuat
17	Juliana	65	Sangat Kuat
18	Karina Deriska	65	Sangat Kuat
19	Kgs. Muhammad Thoyyibi Baihaqi	65	Sangat Kuat
20	Khofifah Indar Febriyanti	65	Sangat Kuat
21	Khoirunnisa	60	Sangat Kuat
22	Lucky Pratama Putra	65	Sangat Kuat
23	M. Arief Ismirianda	60	Sangat Kuat
24	M. Aufa Adzandhia Shayraya	65	Sangat Kuat
25	Muhammad Fadhil Al-Harits	50	Cukup Kuat



B. Kedisiplinan Belajar Siswa MTs Negeri 1 Palembang

Berdasarkan angket dan wawancara dengan guru MTs Negeri Palembang maka didapat skor nilai Kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

Tabel di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan skor perhatian orang tua (X) dan skor Kedisiplinan Belajar (Y) sebelum diadakannya penelitian adalah :

Tabel 31
Skor Perhatian Orang Tua dan Skor Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Nama Responden	Skor Perhatian Orang Tua (X)	Skor Kedisiplinan Belajar (Y)
1	Ahmad Ismail Nursyah	60	60
2	Ahmad Mustopa	60	60
3	Ainnyya Salsabillah	60	65
4	Alifah Chairun nisa	60	64
5	Amir Abdul Kudus	50	55
6	Annisa Batubara	60	67
7	Arni Farisa	50	60
8	Audina Salsabilah Firdausiyah	60	71
9	Aulia Aroka Janati	60	70
10	Ayu Nabilah	65	69
11	Devi Lestari	50	70
12	Fadhil Muhammad Ardiansyah	60	60
13	Famela Nurdyah	50	60
14	Fatimah Hilwatullisan	58	62
15	Gilang Alipino Ramadhan	55	65
16	Irvan Fahreza	55	62
17	Juliana	65	74
18	Karina Deriska	65	67
19	Kgs. Muhammad Thooyibi Baihaqi	60	60
20	Khofifah Indar Febriyanti	60	60
21	Khoirunnisa	60	60
22	Lucky Pratama Putra	65	60
23	M. Arief Ismirianda	60	69
24	M. Aufa Adzandhia Shayraya	60	60
25	Muhammad Fadhil Al-Harits	50	60

Setelah diadakan penelitian maka didapat hasil peningkatan terhadap perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 32
Skor Perhatian Orang Tua dan Skor Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Nama Responden	Skor Perhatian Orang Tua (X)	Skor Kedisiplinan Belajar (Y)
1	Ahmad Ismail Nursyah	60	65
2	Ahmad Mustopa	60	66
3	Ainnyya Salsabillah	60	71
4	Alifah Chairun nisa	65	64
5	Amir Abdul Kudus	50	61
6	Annisa Batubara	60	67
7	Arni Farisa	60	71
8	Audina Salsabilah Firdausiyah	60	71
9	Aulia Aroka Janati	60	70
10	Ayu Nabilah	65	69
11	Devi Lestari	50	70
12	Fadhil Muhammad Ardiansyah	60	69
13	Famela Nurdyah	60	69
14	Fatimah Hilwatullisan	58	62
15	Gilang Alipino Ramadhan	55	65
16	Irvan Fahreza	55	62
17	Juliana	65	74
18	Karina Deriska	65	67
19	Kgs. Muhammad Thoyyibi Baihaqi	65	70
20	Khofifah Indar Febriyanti	65	75
21	Khoirunnisa	60	67
22	Lucky Pratama Putra	65	68
23	M. Arief Ismirianda	60	69
24	M. Aufa Adzandhia Shayraya	65	75
25	Muhammad Fadhil Al-Harits	50	60
Jumlah		1503	1697

Dari data tabel di atas jumlah total dari skor perhatian orang tua adalah adalah 1503 sehingga rata-rata nilainya adalah :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1503}{25} = 60,12$$

M_x = Rata-rata nilai angket

ΣX = Jumlah total dari nilai angket

N = Jumlah siswa

Sedangkan jumlah total dari nilai Kedisiplinan belajar adalah sehingga rata-rata

nilai **1697** kedisiplinan belajar dapat dihitung sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1697}{25} = 67,88$$

M_y = Rata-rata nilai Kedisiplinan belajar

ΣY = Jumlah total dari nilai kedisiplinan belajar

N = Jumlah siswa

Jadi rata-rata skor nilai perhatian orang tua adalah 60,12 dan rata-rata nilai kedisiplinan belajar adalah 67,88.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua (variabel X) dengan kedisiplinan belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus **.Product Moment.** dengan memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam tabel yaitu :

TABEL 33
KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	65	3600	4225	3900
2	60	66	3600	4356	3960
3	60	71	3600	5041	4260
4	65	64	4225	4096	4160
5	50	61	2500	3721	3050
6	60	67	3600	4489	4020
7	60	71	3600	5041	4260

8	60	71	4225	5041	4615
9	60	70	3600	4900	4200
10	65	69	4225	4761	4485
11	50	70	2500	4900	3500
12	60	69	3600	4761	4140
13	60	69	3600	4761	4140
14	58	62	3364	3844	3596
15	55	65	3025	4225	3575
16	55	62	3025	3844	3410
17	65	74	4225	5476	4810
18	65	67	4225	4489	4355
19	65	70	4225	4900	4550
20	65	75	4225	5625	4875
21	60	67	3600	4489	4020
22	65	68	4225	4624	4420
23	60	69	3600	4761	4140
24	65	75	4225	5625	4875
25	50	60	2500	3600	3600
$\sum N = 25$	1503	1697	90936	115595	102316

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{25 \cdot 102316 - 1503 \cdot 1697}{\sqrt{[25 \cdot 90936 - (1503)^2][25 \cdot 115595 - (1697)^2]}}$$

$$= \frac{2557900 - 2550591}{\sqrt{(2273400 - 2259009)(2889875 - 2879809)}}$$

$$= \frac{7309}{\sqrt{14391 \times 10066}}$$

$$= \frac{7309}{\sqrt{144859806}}$$

$$= \frac{7309}{123036}$$

$$= 0,607$$

C. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Dari perhitungan di atas ternyata angka nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,607. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif atau tidak, maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan r . tabel. Sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari df atau db -nya dengan rumus $df = N - nr$ yaitu : $25 - 2 = 23$. df sebesar 23 diperoleh r . tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,396. Sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,505. Dengan demikian dapat diketahui r hitung lebih tinggi daripada r . tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

D. Interpretasi Data

Seperti telah dikemukakan pada bab terdahulu dalam memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o dapat ditempuh dengan dua macam cara, yaitu :

1. Interpretasi secara sederhana

Dari perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,607. jika diperhatikan, maka Angka Indeks Korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar) terdapat hubungan yang searah; dengan istilah lain :

terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh ini, yaitu : 0,607 ternyata terletak antara 0,40 . 0,70. dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y ialah korelasi yang tergolong sedang atau cukup. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai .r. Product Moment.

Langkah pertama yang ditempuh adalah terlebih dahulu mencari df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dengan rumus $df = N - nr$. Responden yang diteliti yakni sebanyak 25 orang, dengan demikian $N = 25$. variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan variabel Y. jadi $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df-nya yaitu $df = 25 - 2 = 23$.

Dari analisis ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang positif untuk taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %. Oleh sebab itu hipotesa “Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Dan semakin besar perhatian yang diberikan orang tua maka akan semakin tinggi pula keberhasilan belajar anak.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

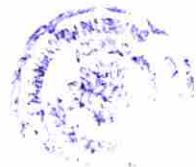
1. Perhatian Orang Tua terhadap siswa MTs Negeri 1 Palembang

Perhatian yang diberikan oleh masing-masing orang tua siswa secara umum dapat dikatakan cukup besar, namun tak satupun dari orang tua siswa yang menerapkan pola asuh demokratis yang murni. Dalam kondisi tertentu orang tua bersikap demokratis atau cukup demokratis, tapi pada kondisi yang lain bersikap tidak demokratis.

2. Kedisiplinan belajar siswa

Kedisiplinan belajar siswa yang diambil dari nilai rata-rata raport semester I menunjukkan sembilan orang siswa mempunyai nilai baik dengan nilai rata-rata masing-masing adalah 70, 71, 74, 75. Enam belas orang siswa mempunyai nilai cukup dengan nilai rata-rata masing-masing adalah 60, 61, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69. jumlah nilai rata-rata keseluruhan adalah 67,88. ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa rata-rata berada pada taraf cukup.

3. Hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang



Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,605, kemudian angka ini diinterpretasikan pada interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak 0,40 . 0,70 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan Table Nilai .r. Product Moment, ternyata .r. hitung lebih besar dari pada .r. table, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesa Nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kedisiplinan belajar siswa sangat bergantung pada perhatian yang diterima dari orang tua di rumah. Semakin besar perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa.

B. Saran

1. Untuk para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Walaupun anak telah di masukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Bahkan cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu sangat berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua memberikan perhatian yang besar dalam mendidik anak, karena semakin

besar perhatian yang diberikan, maka akan semakin tinggi kedisiplinan belajar yang dapat dicapai.

2. Untuk para guru, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai prestasi rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.
3. Untuk para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidiklah yang akan membimbing anak didik mereka menuju kedewasaan. Yang lebih terpenting berusaha terus untuk dapat berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad Daud Ali.1997. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Arikunto Suharsimi,1998, *Prosedur Penelitian Statu Praktek*, Jakarta ; Rinneka Cipta.

Darajat, Zakiah, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Departemen Agama RI (Jakarta, CV. Karya Insan Indonesia)

Depdikbud, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Manizar, Ely. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Nata, Abuddin. 1998. *Metodelogi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syah Muhibbin. 2003 . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas . 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet

Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Wahab, Rohmalina. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

www. Google. Com

Tanggal 12 Desember 2011

pukul : 10.25 WIB

Tanggal 15 Januari 2012

pukul : 14.12 WIB

Tanggal 20 Januari 2012

pukul : 08.30 WIB

Tanggal 27 Januari 2012

pukul : 11.15 WIB

Lampiran 1

Curriculum Vitae

Nama : Nurillah
Nim : 622008001
Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 22 Oktober 1973
Alamat : Jln.KH.A.Azhari Lrg.Basyaib No.1063 RT.25 Kel.13
Ulu Kec. Seberang Ulu II Palembang
Status : Menikah
Pekerjaan : Staf TU Kepegawaian Kantor Kementerian Agama Kota
Palembang.
Orang Tua
Ayah : Umar Nuh Al-Haddad (Alm)
Ibu : Zahara Al-Haddad
Nama Suami : Sagaf Assegaf
Pekerjaan Suami : Swasta
Anak : Nabila Sagaf dan Muhammad Ali Assegaf

Riwayat Pendidikan :

1. SD Pertiwi I Tahun 1986 di Jambi
2. SMP N 8 Tahun 1989 di Jambi
3. SMA Azhariyah Tahun 1992 di Palembang

Pengalaman Kerja :

1. Tata Usaha Ponpes Azzahra' Palembang dari Tahun 1993-1999
2. Guru pada MI Daruttahzibil Islamy Palembang dari Tahun 1999 – 2008
3. Guru pada TK/TPA Daruttahzibil Islamy Palembang Tahun 2000 - 2009
4. Guru Paud An-Nisaa' dari Tahun 2008 - 2010
5. Staf TU Kepegawaian Kantor Kementerian Agama Kota Palembang dari Tahun 2010 sampai sekarang.

Palembang, 10 Maret 2012

Ybs.



Nurillah

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Materi Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri I Palembang ?
2. Apakah faktor yang menjadi pendukung berdirinya MTs Negeri I Palembang ?
3. Bagaimana Hubungan sekolah dengan orang tua siswa ?

Lampiran 3

ANGKET TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mulailah kerja dengan membaca basmallah dan akhiri dengan hamdallah.
2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya,

Jawaban :

1. Anda dijamin kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
2. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
3. Beri tanda silang (X) pada pilihan yang anda anggap sesuai.
4. Teliti terlebih dahulu sebelum diserahkan kembali.

B. Identitas Diri

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Anak ke :
Pendidikan orang tua; Ayah :
Ibu :
Pekerjaan orang tua; Ayah :
Ibu :

C. Pertanyaan-pertanyaan

1. Ketika anda akan pergi kesekolah, apakah orang tua anda selalu mengingatkan perlengkapan sekolah anda ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

2. Ketika anak anda pulang terlambat apakah orang tua anda menanyakan alasan keterlambatan tersebut ?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
3. Apakah orang tua anda selalu mengingatkan atau menanyakan kepada anda apakah memiliki pekerjaan rumah ?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
4. Apabila anda ingin keluar rumah apakah harus izin kepada anda terlebih dahulu ?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
5. Ketika anda mengalami suatu masalah apakah orang tua anda membantu memberikan solusi dalam pemecahan masalah anak anda tersebut ?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
6. Ketika anda mendapat Merasa kecewa bila mendapat prestasi buruk ?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
7. Apakah orang tua anda bertanya kepada anda, tentang kegiatan anda sehari-hari:
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
8. Apakah orang tua anda selalu mengingatkan apabila anda menadapat jam belajar tambahan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah orang tua anda memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik kepada anda dan mendukungnya ?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
10. Apakah orang tua anda memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak

baik kepada anda dan menganjurkan untuk ditinggalkan ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

11. Apakah anda selalu menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam hari ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

12. Apakah anda selalu tepat waktu berangkat ke sekolah ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

13. Apakah anda pulang sekolah selalu tepat waktu ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

14. Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru ?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

15. Ketika anda mendapat prestasi buruk, apakah anda merasa kecewa ?

a. Ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

16. Dan apabila anda mendapat prestasi baik, apakah anda merasa senang dan puas ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

17. Apakah anda mengurus keperluan atau kebutuhan anda sehari-hari ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

18. Apakah mendisiplinkan diri anda untuk belajar ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

19. Apakah anda selalu menggunakan seragam sekolah lengkap ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

20. Apakah anda selalu mematuhi peraturan sekolah ?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

Lampiran 4

Df	Banyak variabel yang dikorelasikan	
(degrees of freedom)	2	
atau	Harga " r" pada taraf signifikansi	
Db		
(derajat bebas)	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UMP DAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

In. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax 0711-513078 Palembang (30263), www.umhpaalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 3770/H-5/UMP/XII/2011
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palembang, 23 Desember 2011

Kepada Yth : Kepala
MTs Negeri 1
Palembang.

Assalamu'alaikum w.w.,

Dengan hormat, dalam rangka tugas akhir mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tahun akademik 2011 / 2012. Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Nurilah
Nomor Pokok : 62 2008 001
Semester : Ganjil
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Perhatian Orang Tua dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

Atas bantuan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahittaufik Walhidayah,

Wassalam

a.n. Rektor

Pembantu Rektor I,



Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si
NRM/NIDN:844147/0010016001

Tembusan

- 1. Yth. Rektor (sbg. Laporan)
- 2. Yth. Dekan FAI-UMP



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBİYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 398 /KPTS/FAI UMP/XI/2011

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **NURILLAH**, tanggal **19 November 2011** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENINGAT : 1. Undang-Undang No. 20 Th 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th 2007, Tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. KPTS Menteri Agama RI No. 45 Tahun 1996, Tentang Pendirian FAI UMP;
4. SK. BAN PT No.029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008, Tentang Hasil Akreditasi Program Studi;
5. SK. PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.B/4.a/1999, Tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.0/D/2011, Tentang Pengangkatan Rektor UMP;
7. SK. PP Muhammadiyah No.186/KEP/I.3/D/2011, Tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN
PERTAMA

Menunjuk Saudara/Saudari :

1. **Ali Bungkar, SH., MH.**

2. **Dra. Nurhuda, M.Pd.I**

berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama : **NURILLAH**

NIM : **622008001**

Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **"PERHATIAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG".**

KEDUA

: Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **21 November 2012** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 05 Dzulhijjah 1432 H
21 November 2011 M

Tembusan Yth.:

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.

Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM : 618 325



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I PALEMBANG
TERAKREDITASI A
JALAN JENDERAL SUDIRMAN KM 4 TELP. 357070 PALEMBANG 30128

Nomor : MTs . 06.1/ PP.00.5/ 077 / 2012
Lampira : -
Perihal : Keterangan Telah Meneliti

Palembang, 14 Februari 2012

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Muhammadiyah Palembang
PALEMBANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang
Nomor : 377 /H-5/UMP / XII/ 2011 tanggal 23 Desember 2011 Perihal Izin Penelitian.
Maka bersama ini kami berikan izin untuk penelitian kepada

N a m a : Nurilah
N I M : 62 2008 001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Muhammadiyah Palembang
Judul Skripsi : 'Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Disiplin Belajar
Siswa di MTs Negeri I Palembang'

Telah selesai dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut di atas
Demikian atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,
Kepala,



Dra. Hj. Yeni Sufri Yani, M.Pd.I
NIP. 19670828 199403 2 002

Tembusan :
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani /Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Nurillah

NIM : 62-2008 001

JURUSAN/ PROG. STUDI : Pendidikan Agama Islam Tarbiyah

PEMBIMBING : Ali Bungkar SH. MH.

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1.	7 Desember 2011	Perbaikan Bab I	[Signature]	
	19-12-2011	Ace. Bab I, lanjut Bab II	[Signature]	
	20-12-2011	Perbaikan Bab II	[Signature]	
	26-12-2011	Ace. Bab II lanjut Bab III	[Signature]	
	29-12-2011	Komitmen Bab III - perbaikan	[Signature]	
	6-1-2012	Ace. Bab III, lanjut Bab IV - komitmen Bab IV - Ace. Bab IV	[Signature]	
	12-2-2012	- komitmen Bab IV - Ace. Bab IV - Ace. telah selesai opini manaj. RUP.	[Signature]	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBIAH
 3. SYARIAH
 4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH
 PERBANKAN SYARIAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani /Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Nurillah
 NIM : 62.2008.001
 JURUSAN/ PROG. STUDI : PAJ (Tarbiyah)
 PEMBIMBING : Dra. Nurhuda FT.PS

NO	HARI/ TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 12-12-2011	penjelasan skripsi pembimbing	JR	
2	Selasa, 13-12-2011	perbaikan bab I	JR	
3	Jumat, 16-12-2011	Acc bab I	JR	
4	Senin, 19-12-2011	Siapa Muflessi Jandak	JR	
5	Kamis, 22-12-2011	Acc Muflessi & lanjutkan Bab berikutnya	JR	
6	Senin, 6-01-2012	perbaikan bab III S U D	JR	
7	Kamis, 9-02-2012	Acc Bab I s/d V	JR	
8	Selasa, 12-02-2012	Siapa Muflessi Jandak	JR	
9	Pada, 13-02-2012	Siapa Muflessi Jandak	JR	